



MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN IPA

¹Wa Ode Fitriani, ²La Ode Sadikin

^{1,2}SD Negeri 1 Labuan Bajo

Koresponden Email: laodesadikin02@gmail.com

ABSTRACT

The aim of the research is to determine the increase in learning outcomes by using audio-visual media in science subjects. This research uses classroom action research. Data collection techniques in this research include: tests, observation, and documentation. Data analysis in classroom action research is obtained, then data analysis will be carried out. The data analyzed consists of observations of student learning outcomes, implementation of learning and student activities. The research results increase in each cycle. The average value of students in the pre-cycle level of success criteria is 61.12 based on a weighted score of 1100, implementation of cycle I, so the research determines the level of success criteria with an average value of 65.56 based on a weighted score of 1180, the actions in this research are seen from Learning Science is the subject of types of animal food in class IV students at SD Negeri 1 Labuan Bajo individually and classically in each implementation of cycle II, so the research determines the level of success criteria with an average value of 73.89 based on a weighted score of 1330, the actions in this research are looked at from science learning, the subject of animal food types for students individually and classically, each respondent showed completeness in learning science because the average score of the students.

Keywords: Learning Media, Audio Visual, Learning Results

ABSTRAK (Indonesia)

Tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dengan menggunakan media audio visual pada mata pelajaran IPA. Penelitian ini menggunakan penelitian Tindakan kelas. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini antara lain: tes, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian tindakan kelas diperoleh, selanjutnya akan dilakukan analisis data. Data yang dianalisis terdiri dari hasil observasi hasil belajar siswa, keterlaksanaan pembelajaran dan aktivitas siswa. Hasil penelitian peningkatan pada setiap siklusnya. Nilai rata-rata siswa pada prasiklus tingkat kriteria keberhasilan sebesar 61,12 berdasarkan bobot skor 1100, pelaksanaan siklus I, maka penelitian menentukan tingkat kriteria keberhasilan dengan nilai-rata-rata 65,56 berdasarkan bobot skor 1180, tindakan pada penelitian ini dilihat dari Pembelajaran IPA pokok bahasan jenis makanan hewan pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Labuan Bajo secara individu maupun klasikal pada setiap pelaksanaan siklus II, maka penelitian menentukan tingkat kriteria keberhasilan dengan nilai-rata-rata 73,89 berdasarkan bobot skor 1330, tindakan pada penelitian ini dilihat dari Pembelajaran IPA pokok bahasan jenis makanan hewan pada siswa secara individu maupun klasikal pada setiap responden menunjukkan ketuntasan belajar pembelajaran IPA karena nilai rata-rata siswa.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Audio Visual, Hasil Belajar

A. PENDAHULUAN

Proses belajar sangatlah penting bagi perkembangan siswa karena dengan belajar maka siswa akan mendapatkan lebih banyak hal baru sehingga potensi yang ada bisa digali dan dikembangkan. Perkembangan yang terjadi pada siswa ditandai dengan adanya perubahan-perubahan menjadi lebih baik yang didapat dari pengalaman dan latihan belajar dalam arti luas, adalah proses perubahan tingkah laku yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan dan penilaian terhadap sikap dan nilai-nilai, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam belajar, aspek kehidupan atau pengalaman yang terorganisasikan (Amir, 2005).

Rendahnya hasil belajar IPA saat ini banyak dikarenakan oleh kurangnya pemahaman dan keterampilan proses siswa untuk menemukan dan mengungkapkan suatu permasalahan itu sendiri sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Karena pembelajaran IPA tidak dapat hanya dipelajari melalui teori saja melainkan harus diimbangi dengan suatu percobaan dan praktek-praktek yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan proses siswa. Guru diberikan kebebasan untuk memanfaatkan berbagai pendekatan dan metode pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat, keterampilan proses, dan keaktifan siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna (Djumhana, 2009).

Pembelajaran yang dilakukan guru jarang menggunakan media. Penggunaan media sangatlah penting untuk menunjang pemahaman siswa dalam mengikuti Pelajaran. Penggunaan media yang efektif akan mampu meningkatkan minat siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Salah satunya dengan menggunakan media audio visual, dalam penggunaan media audio visual pada pembelajaran IPA diharapkan dapat menarik perhatian siswa. Hal ini, juga dapat memudahkan siswa dalam memahami materi. Pemakaian media audio visual disesuaikan dengan materi yang sedang diajarkan agar siswa dapat menghubungkan dengan konsep yang sudah ada. Penggunaan media audio visual dapat membantu daya nalar siswa untuk menjelaskan apa yang dilihatnya, kemudian memperhatikan serta mengemukakan ide melalui fakta yang nampak lewat gambar. Penggunaan media audio visual bukan hanya sebagai alat bantu saja, tetapi dapat membantu siswa menafsirkan tentang obyek yang sedang diamati.

Berdasarkan hasil obsevasi awal menurut guru SD Negeri 1 Labuan Bajo menerangkan bahwa pembelajaran IPA masih menekankan pada konsep-konsep yang terdapat di dalam buku, dan belum memanfaatkan pendekatan lingkungan dalam pembelajaran secara maksimal. Hal ini membuat pembelajaran tidak efektif. Berdasarkan hasil ulangan IPA Kelas IV SD Negeri 1 Labuan Bajo, ditemukan bahwa siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Belajar (KKM) ≥ 70 adalah 9 siswa (50%) dinyatakan tuntas dan 9 siswa (50%) yang dinyatakan belum tuntas. Pembelajaran IPA pokok bahasan jenis makanan hewan di Kelas IV SD Negeri 1 Labuan Bajo, Guru memperbaiki pembelajaran mata pelajaran IPA pokok bahasan jenis makanan hewan, dengan menggunakan media audio visual, diharapkan agar siswa dapat mengembangkan pemikiran dan kreatifitas pembelajaran yang menarik.

Pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 1 Labuan Bajo siswa kurang merespon dan cenderung bosan terhadap pelajaran yang disampaikan. Kegiatan pembelajaran yang terjadi di dalam kelas hendaknya dibuat menarik agar siswa jadi bersemangat mengikuti pelajaran IPA dari awal sampai akhir. Jika siswa bersemangat belajar IPA maka tujuan pembelajaran IPA akan tercapai dan hasil belajar siswa menjadi meningkat.

B. METODE

Prosedur tindakan dalam penelitian ini dilakukan selama dan setelah penelitian. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (*action research*) yaitu rancangan penelitian berdaur ulang (siklus). Hal ini mengacu kepada pendapat Mc Taggar dan Wardani dalam Faisal, 2007) bahwa penelitian tindakan kelas mengikuti proses siklus atau daur ulang mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi (perenungan, pemikiran dan evaluasi). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini antara lain: tes, observasi, dan dokumentasi.

Analisis data dalam penelitian tindakan kelas diperoleh, selanjutnya akan dilakukan analisis data. Data yang dianalisis terdiri dari hasil observasi hasil belajar siswa, keterlaksanaan pembelajaran dan aktivitas siswa. Analisis data ini untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil belajar siswa selama proses belajar mengajar berlangsung: 1) Data hasil belajar siswa diperoleh melalui tes yang diberikan kepada siswa dinilai secara individu. Tes diberikan pada setiap akhir siklus tindakan. Hasil belajar individu siswa dikatakan berhasil apabila mencapai. ≥ 70 sesuai KKM yang telah ditetapkan ketuntasan secara individu dan 2) Data aktivitas keterlaksanaan pembelajaran diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan. Analisis data keterlaksanaan pembelajaran bertujuan untuk mendeskripsikan keterlaksanaan pembelajaran. Analisis data dimulai dari analisis terhadap data yang telah diperoleh berdasarkan hasil observasi dan tes prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) setiap responden. Data terdiri atas aspek aktifitas guru, aspek aktifitas siswa dan aspek prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) melalui media audio visual Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Labuan Bajo.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan sebanyak dua siklus. Setiap siklus dilakukan sebanyak dua kali pertemuan.

Data Prasiklus

Sebelum melaksanakan proses penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi awal. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui keadaan nyata yang ada di lapangan sebelum peneliti melakukan proses penelitian. Observasi awal dilakukan dengan cara observasi lapangan dan tes. Observasi awal dilakukan hanya satu kali pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk mengetahui proses dan hasil belajar siswa pada Pembelajaran IPA pokok bahasan jenis makanan hewan dengan menggunakan media audio visual pada siswa Kelas IV SD Negeri 1 Labuan Bajo. Pengamatan tersebut dilakukan pada saat

Pembelajaran IPA dalam pokok bahasan jenis makanan hewan. Selama proses pembelajaran berlangsung siswa terlihat kesulitan dalam pembelajaran IPA pokok bahasan jenis makanan hewan. Siswa masih sulit untuk mengerti tentang pembelajaran IPA tersebut. Kemampuan pembelajaran IPA pokok bahasan jenis makanan hewan dapat dilihat dengan nilai yang siswa dapatkan dari tes awal yang sebelumnya telah diujikan.

Tabel 1. Nilai Hasil Belajar pada Pra Siklus

No	Nama	Nilai Pra Siklus	Keterangan	
			Tuntas	Tdk Tuntas
1	ALF	40		√
2	AZN	50		√
3	CTR	60	√	
4	FDL	50		√
5	FRL	80	√	
6	FNL	60	√	
7	IPM	50		√
8	ILN	70	√	
9	IHR	50		√
10	JRS	60	√	
11	LLF	80	√	
12	MLF	60	√	
13	MRW	50		√
14	MMD	70	√	
15	NV	70	√	
16	SLV	50		√
17	LN	50		√
18	SL	40		√
Bobot Skor		1040	9	9
Nilai Rata-Rata		57,78		

Berdasarkan kriteria standar dengan nilai 60, maka penelitian menentukan tingkat kriteria keberhasilan dengan nilai-rata-rata 57,78 berdasarkan bobot skor 1040, tindakan pada penelitian ini dilihat dari Pembelajaran IPA pokok bahasan jenis makanan hewan pada siswa secara individu maupun klasikal pada setiap responden menunjukkan tingkat ketidaktuntasan pembelajaran IPA.

1. Siklus I

Setelah pelaksanaan tindakan siklus I pada pembelajaran IPA menggunakan Media audio visual, dapat dilihat hasil evaluasi siswa pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Nilai Hasil Belajar Pada Siklus I

No	Nama	Nilai Siklus I	Keterangan	
			Tuntas	Tdk Tuntas
1	ALF	60	√	
2	AZN	50		√

3	CTR	70	√	
4	FDL	80		√
5	FRL	90	√	
6	FNL	70	√	
7	IPM	50		√
8	ILN	70	√	
9	IHR	60	√	
10	JRS	70	√	
11	LLF	80	√	
12	MLF	60	√	
13	MRW	70	√	
14	MMD	70	√	
15	NV	90	√	
16	SLV	60	√	
17	LN	70	√	
18	SL	50		√
Bobot Skor		1180	14	4
Nilai Rata-Rata		65,56		

Berdasarkan kriteria standar tersebut terdapat peningkatan pembelajaran berdasarkan pelaksanaan siklus I, maka penelitian menentukan tingkat kriteria keberhasilan dengan nilai-rata-rata 65,56 berdasarkan bobot skor 1180, tindakan pada penelitian ini dilihat dari Pembelajaran IPA pokok bahasan jenis makanan hewan pada siswa secara individu maupun klasikal pada setiap responden menunjukkan tingkat ketidaktuntasan pembelajaran IPA. Walaupun telah meningkat hasil belajar melalui pelaksanaan siklus I, namun masih belum mencapai ketuntasan belajar.

Siklus II

Setelah pelaksanaan tindakan siklus II pada pembelajaran IPA menggunakan Media audio visual, dapat dilihat hasil evaluasi siswa pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Nilai Hasil Belajar Pada Siklus II

No	Nama	Nilai Siklus II	Keterangan	
			Tuntas	Tdk Tuntas
1	ALF	80	√	
2	AZN	50		√
3	CTR	70	√	
4	FDL	100	√	
5	FRL	90	√	
6	FNL	80	√	
7	IPM	50		√
8	ILN	70	√	
9	IHR	60	√	
10	JRS	70	√	
11	LLF	80	√	

12	MLF	60	√	
13	MRW	80	√	
14	MMD	70	√	
15	NV	90	√	
16	SLV	80	√	
17	LN	100	√	
18	SL	50		√
Bobot Skor		1330	15	3
Nilai Rata-Rata		73,89		

Berdasarkan kriteria standar tersebut terdapat peningkatan pembelajaran berdasarkan pelaksanaan pembelajaran dengan pelaksanaan siklus II, maka penelitian menentukan tingkat kriteria keberhasilan dengan nilai-rata-rata 73,89 berdasarkan bobot skor 1330, tindakan pada penelitian ini dilihat dari siswa secara individu maupun klasikal pada setiap responden menunjukkan ketuntasan belajar pembelajaran IPA karena nilai rata-rata siswa.

Hasil penelitian pada pra siklus tingkat kriteria keberhasilan sebesar dengan nilai-rata-rata 57,78 berdasarkan bobot skor 1040, tindakan pada penelitian ini dilihat dari Pembelajaran IPA pokok bahasan jenis makanan hewan siswa secara individu maupun klasikal pada setiap responden menunjukkan tingkat ketidaktuntasan pembelajaran IPA. Peningkatan pembelajaran berdasarkan pelaksanaan pembelajaran dengan pelaksanaan siklus I, maka penelitian menentukan tingkat kriteria keberhasilan dengan nilai-rata-rata 65,56 berdasarkan bobot skor 1180, tindakan pada penelitian ini dilihat dari Pembelajaran IPA pokok bahasan jenis makanan hewan siswa secara individu maupun klasikal pada setiap responden menunjukkan tingkat ketidaktuntasan pembelajaran IPA. Walaupun telah meningkat hasil belajar melalui pelaksanaan siklus I, namun masih belum mencapai ketuntasan belajar. Terdapat peningkatan pembelajaran berdasarkan pelaksanaan pembelajaran dengan pelaksanaan siklus II, maka penelitian menentukan tingkat kriteria keberhasilan dengan nilai-rata-rata 73,89 berdasarkan bobot skor 1330, tindakan pada penelitian ini dilihat dari Pembelajaran IPA pokok bahasan jenis makanan hewan pada siswa secara individu maupun klasikal pada setiap responden menunjukkan ketuntasan belajar pembelajaran IPA karena nilai rata-rata siswa.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan analisa dan interpretasi yang telah dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa hasil penelitian peningkatan pada setiap siklusnya. Nilai rata-rata siswa pada prasiklus tingkat kriteria keberhasilan sebesar 61,12 berdasarkan bobot skor 1100, pelaksanaan siklus I, maka penelitian menentukan tingkat kriteria keberhasilan dengan nilai-rata-rata 65,56 berdasarkan bobot skor 1180, tindakan pada penelitian ini dilihat dari Pembelajaran IPA pokok bahasan jenis makanan hewan pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Labuan Bajo secara individu maupun klasikal pada setiap pelaksanaan siklus II, maka penelitian menentukan tingkat kriteria keberhasilan dengan nilai-rata-rata 73,89 berdasarkan bobot skor

1330, tindakan pada penelitian ini dilihat dari Pembelajaran IPA pokok bahasan jenis makanan hewan pada siswa secara individu maupun klasikal pada setiap responden menunjukkan ketuntasan belajar pembelajaran IPA karena nilai rata-rata siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. (2016). *Model-Model Pembelajaran Emansipatoris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ahmad Susanto. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group)
- Akhiruddin., dkk. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: CV Cahaya Bintang Gemerlang
- Anas Sudijono. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Chaplin. (2015). *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Daryanto, (2018), *Manajemen Laboratorium Sekolah*. Penerbit Gava Media. Yogyakarta.
- Suprijono. (2012). *Metode dan Model-Model Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Handayama, Jumata. (2014). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif*. Ghaliai
- Husamah, Pantiwati., Restian, A., et.al. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Malang; Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Imam, Gunawan. (2016), *Metode Penelitian Kualitatif "Teori dan Praktik"*, Jakarta: Bumi Aksara
- Imas Kurniasih dan Berlin Sani. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Isjoni, (2017). *cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Pekan Baru: Alvabeta
- Isjoni. (2011). *Cooperative learning: Mengembangkan kemampuan belajar berkelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Parnawi, (2017). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Nafsir, M. (2018). Model Kooperatif STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA di Kelas V SDN 008 Sumber Jaya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran)*, 2(5), 769-775.
- Nurdyansyah dan Fahyuni, Eni Fariyarul. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Purwanto. (2010). *Evaluasi Hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rachmedita, dkk (2018). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Ravena, A. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik. *Prosiding Seminar Nasional Biologi Edukasi*, 382.
- Rusman, (2012). *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, RajaGrafindo Persada, Jakarta
- Hamdayama,J. (2014). *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia

- Sapriya. (2015). *Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Simaroma Tohol, H. E. K. N. (2020). Faktor-Faktor Determinan yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan*, 5(2), 194.
- Slameto. (2018). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, R. E. (2010). *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Cet 1; Parepare: CV. Kaaffah Learning Center
- Sudjana, Nana. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. BANDUNG: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV
- Suseno, W., Yuwono, I., & Muhsetyo, G. (2017). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (Stad) Di Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(10), 1298–1307.
- Taneo, S.P, dkk. (2015). *Kajian IPS SD*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusnan, M., & Wulandari, W. (2021). Relationship Of Class Action Management Toward Indonesian Learning Outcomes:(Hubungan Manajemen Tindakan Kelas Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia). *Uniqbu Journal of Social Sciences*, 2(1), 54-61.
- Zulhartati, sri. *Pembelajaran Kooperatif Model Stad pada Mata Pelajaran IPA*. <https://media.neliti.com/media/publications/218170-pembelajaran-kooperatifmodel-stad-pada.pdf>.